

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 BRANGSONG



Disusun oleh :

Nama : Titi Rizki Arviani

NIM : 6301409067

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Galuh Kirana Dwi Areni, S.S, M. Pd
NIP 19741104 200604 2 00

Drs. Muh Rosidin
NIP 19620411 199702 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Dr. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 1 BRANGSONG telah selesai. Pelaksanaan PPL 2 bertujuan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL 2 merupakan kesempatan bagi praktikan untuk mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah latihan dan laporan ini merupakan bukti pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 1 Brangsong.

Alhamdulillah, pelaksanaan PPL 2 telah terlaksana secara lancar. Pelaksanaan PPL 2 tidak lepas dari bantuan semua pihak, oleh karena itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Muh Rosidin, selaku Kepala SMP Negeri 1 Brangsong.
4. Dra. Ratna Widuri, selaku Koordinator Guru Pamong.
5. Galuh Kirana Dwi Areni, S.S, M. Pd selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Aris Mulyono, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing.
7. H. Nadiono, S.Pd selaku Guru Pamong.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan serta siswa SMP Negeri 1 Brangsong.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Praktikan berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Brangsong, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II : LANDASAN TEORI.....	5
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	5
B. Dasar Konsepsional.....	7
C. Fungsi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	7
D. Sasaran praktik pengalaman lapangan	8
E. Prinsip-prinsip pengalaman lapangan	8
BAB III : PELAKSANAAN	9
A. Waktu	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
BAB IV : PENUTUP.....	13
A. Simpulan	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan SMP Negeri 1 Brangsong
2. Daftar hadir mahasiswa PPL
3. Daftar hadir Dosen koordinator
4. Daftar hadir Dosen pembimbing
5. Kartu Bimbingan mahasiswa PPL
6. Rencana kegiatan praktikan di Sekolah
7. Daftar guru pamong
8. Struktur Organisasi mahasiswa PPL
9. Jadwal piket mahasiswa PPL
10. Jadwal mengajar mahasiswa PPL
11. Perangkat Pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP, Media)
12. Daftar hadir siswa
13. Daftar nilai tugas siswa
14. Agenda guru (catatan setelah mengajar praktikan)

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan masyarakat yang diiringi dengan percepatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menuntut adanya perubahan dalam segala hal, diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan, baik dalam praktik maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan. Penyelenggaraan pendidikan yang didalamnya memuat kegiatan pembelajaran minimal melibatkan dua komponen penting yaitu guru dan siswa. Dua komponen tersebut wajib hadir dalam setiap proses pembelajaran sehinggaseorang guru harus dapat seprofesional mungkin sebelum dihadapkan pada situasi nyata dalam penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu praktikan yang mengambil program studi kependidikan harus mempunyai bekal pengetahuan yang cukup sebelum mengajar.

Salah satu langkah untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan suatu usaha menciptakan dan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh oleh perguruan tinggi yang menciptakan calon guru adalah dengan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program studi kependidikan, salah satunya adalah Universitas Negeri Semarang.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan (calon guru) berusaha meningkatkan mutu lulusannya dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan, Salah satunya dengan. Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru dan untuk mencapai

tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP N 1 Brangsong Tahun Pelajaran 2012/2013 merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Jadi, kegiatan PPL II tidak dapat lepas dari kegiatan PPL I, hanya saja pada PPL I lebih menekankan pada observasi kondisi fisik sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara global, sedangkan pada kegiatan PPL II lebih menekankan pada praktik mengajar atau dapat dikatakan praktikan sudah berdiri sebagai calon guru di kelas. Dengan demikian, setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), praktikan dinilai sudah siap untuk mengajar karena mereka sudah memperoleh bekal pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.

4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan - masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait. Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan di tempat PPL.
 - b. Praktikan dapat secara langsung mengetahui keadaan kondisi sekolah latihan.
 - c. Praktikan dapat mengetahui bagaimana membuat perangkat pembelajaran serta dapat mempraktikannya secara nyata ilmu yang telah diperolehnya selama mengikuti kuliah di UNNES yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
 - d. Praktikan mendapatkan banyak teman, saudara, dan yang tak kalah penting adalah pengalaman yang selama ini belum pernah di temukan di bangku perkuliahan.

2. Manfaat bagi sekolah latihan
 - a. Sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidik dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah latihan dengan Universitas Negeri Semarang.
 - b. Sekolah dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
 - c. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL II, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah – sekolah latihan.
 - d. Meningkatkan kualitas calon pendidik yang profesional sesuai dengan tuntutan perkembangan kebutuhan dalam dunia pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester -semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip - prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, pedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

a. Undang-undang:

1. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);

2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
- b. Peraturan Pemerintah:
1. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 2. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
- c. Keputusan Presiden:
1. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 2. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 3. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
1. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 2. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 3. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 4. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 5. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- f. Keputusan Rektor:
1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;

2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
4. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Fungsi Praktik pengalaman Lapangan (PPL)

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi sebagai tenaga pendidik (guru). Kompetensi yang diharapkan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL mempunyai sasaran bagi mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

F. Prinsip-Prinsip Pengalaman Lapangan (PPL)

- a. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Unnes dengan sekolah/tempat latihan.
- b. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur, yaitu Unnes, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
- c. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara stimulan.
- d. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) NEGERI 1 BRANGSONG yang beralamatkan di Jl. Soekarno-Hatta No.65 Kendal.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMP NEGERI 1 BRANGSONG meliputi:

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP NEGERI 1 BRANGSONG dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP NEGERI 1 BRANGSONG dilaksanakan selama kurang lebih 12 minggu di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP NEGERI 1 BRANGSONG dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 Agustus-11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat

pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar sebagian kelas VII dan semua kelas IX

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Penjaskes merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di luar kelas atau di lapangan sekolah.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes. Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
4. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya kegiatan Jumat sehat dan Jumat bersih setiap hari Jumat.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor pendukung

1. SMP NEGERI 1 BRANGSONG menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
4. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
5. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
6. Siswa menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

b. Faktor penghambat

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.

2. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan, terutama guru pamong dan wali kelas dari kelas praktik.
3. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa.

F. Guru Pamong

Guru pamong Penjaskes merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar bahasa Indonesia dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Pelaksanaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa menangkap konsep mata pelajaran yang diajarkan. Penilaian yang digunakan yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas VII dan kelas IX.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Titi Rizki Arviani

NIM : 6301409067

Prodi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

Sebagai calon pendidik, mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan kurikuler dari UNNES. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat berlatih untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP Negeri 1 Brangsong yang merupakan sekolah negeri yang terakreditasi A dan merupakan salah satu sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional). Secara geografis SMP N 1 Brangsong sangat strategis. Dikarenakan terletak di pinggir jalan raya. Tepatnya terletak di Jalan Raya Soekarno-Hatta 65 Kabupaten Kendal. Sehingga mudah dijangkau dengan transportasi pribadi dan umum.

Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Dimana, kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama hampir dua pekan, dimulai tanggal 1 Agustus 2012 hingga 11 agustus 2011. PPL 1 merupakan kegiatan orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak serah terima, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, siswa, komite. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan selama hampir tujuh pekan , dimulai tanggal 27 Agustus hingga 20 Oktober 2012, kegiatan PPL 2 adalah kegiatan praktikkan mengajar dilapangan.

Ada pun kesan dan informasi yang diterima praktikan terhadap SMP 1 Brangsongpada PPL 1 ini antara lain:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes

Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang tidak mudah untuk dipelajari karena dalam praktiknya tidak semua bisa melakukannya, objek yang dipelajari dalam mata pelajaran Penjasorkes merupakan olah gerak tubuh, kebugaran tubuh serta kesehatan, dimulai dari gerak kepala, tangan, badan, paha kaki dan pergelangan sendi – sendi. Mata pelajaran Penjasorkes meskipun termasuk pelajaran non akademik, tetapi kebanyakan siswa masih menggunakan metode hafalan untuk memahami materi teori dan tidak berlatih untuk materi praktek yang diajarkan sehingga siswa kurang dapat mengambil makna dari pembelajaran ini. Penjasorkes berkembang cepat sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga apabila benar-benar di pahami dan langsung dipraktikkan dengan baik maka makna dari pelajaran Penjasorkes dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan oleh siswa pada khususnya sekarang dan yang akan datang.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Brangsong yang menjadi penunjang kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Penjasorkes sudah baik, dimana tersedia 3 ruang penyimpanan alat olahraga, 2 lapangan bola voli, lapangan bola basket, lapangan sepakbola, lapangan bulutangkis, lapangan sepak takraw serta media pembelajaran yang lain seperti gambar dan buku-buku serta proyektor di kelas 8 dan 9. Media pembelajaran tersebut sangat diperlukan pada pembelajaran Penjasorkes. Sarana penunjang lain seperti buku paket (buku pegangan siswa atau guru) maupun modul LKS sudah memadai yaitu setiap siswa sudah mempunyai buku paket dan modul LKS sebagai panduan dalam belajar.

3. Kualitas guru pamong

Guru pamong yang bertugas membimbing praktikan di sekolah latihan telah menjalankan tugasnya dengan baik, selain guru pamong professional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru mata pelajaran Penjasorkes, guru pamong juga sangat baik dalam menjalin hubungan dengan siswa, praktikan dan guru-guru lain di sekolah latihan. Guru pamong memberikan masukan kepada praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran serta segala sesuatu yang

berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan praktikan di sekolah latihan. Guru pamong berperan sangat besar dalam mendukung keberhasilan praktikan di sekolah latihan.

Dosen pembimbing merupakan sosok yang mengarahkan kita dalam mengajar. Selain itu juga dosen pembimbing yang akan memberikan penilaian dalam praktek mengajar. Dosen pembimbing sangat memudahkan praktikan dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat sekolah SMP Negeri 1 Brangsong. Merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi praktikan mendapatkan bimbingan dari bapak H. Nadiono, S.pd dan bapak Aris Mulyono, S.pd, M.pd yang merupakan pengajaran sangat berkompeten dalam bidang Penjasorkes

4. Kemampuan praktikan

Selama hampir tujuh pekan, praktikan mengikuti kegiatan PPL 2 yang merupakan kegiatan praktik lapangan. Setelah melalui PPL1 diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan warga sekolah di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

5. Saran

Mengenai saran bagi pengembangan , sekolah hendaknya tetap selalu menjaga dan meningkatkan kualitas guru demi meningkatkan kualitas sekolah. Sekolah juga hendaknya terus melakukan pengembangan sarana dan prasarana sehingga dapat memperlancar KBM dan tujuan dalam proses belajar mengajar bisa tercapai. Dalam hal ini diperlukan kerjasama dari semua pihak sekolah, orang tua siswa, maupun pihak pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

Guru Pamong

H. Nadiono, S.Pd
NIP 196104131984031010

Kendal, Oktober 2012

Praktikan

Titi Rizki Arviani
NIM 6301409067

